

PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN EKSPOSITORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn DITINJAU DARI KEMANDIRIAN SISWA DI MTs NEGERI 4 SIABU

Zakiah¹, Aryani Hasugian²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

²Dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu+. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan kepada objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden, penyebaran angket berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pokok permasalahan responden. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Siabu Tahun Pelajaran 2017-2018, dan waktu penelitian ini kurang lebih \pm 3 bulan yaitu dimulai dari Oktober 2017 sampai dengan bulan Desember 2017. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 58 orang, dan untuk mengetahui Koefisien Korelasi digunakan rumus Korelasi Product Moment. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu, Berdasarkan perhitungan diperoleh besar $r_{XY} = 0.66$ selanjutnya data tersebut akan diuji signifikansinya dengan mengkonsultasikan ke dalam daftar nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Namun sebelum itu ditetapkan terlebih dahulu dk dengan menggunakan rumus $dk = n-2 = 58 - 2 = 56$. Dengan demikian dk sebesar 56 selanjutnya dikonsultasikan ke tabel r pearson diperoleh nilai r-tabel = 0.266. Melalui data tersebut diketahui bahwa ternyata r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0.66 > 0.266$), hal ini berarti ada Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu dengan tingkat signifikansi tinggi karena berada pada posisi $0.60 \leq 0.80$ korelasi tinggi.

Kata Kunci: Ekspositori, Prestasi Belajar, Kemandirian.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sekarang ini membawa perubahan gaya hidup manusia baik dalam pendidikan maupun dibidang-bidang sosial, teknologi informasi, budaya kepercayaan, maupun agama. Hal ini merupakan tantangan dan kesempatan untuk dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia agar dapat bersaing dalam dunia yang penuh dengan persaingan hidup. Salah satu cara

untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus dilaksanakan. Berbagai upaya yang ditempuh pemerintah mulai dari pembangunan gedung-gedung sekolah, pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengangkatan tenaga kependidikan sampai pengesahan undang-

undang sistem pendidikan nasional serta undang-undang guru dan dosen.

Dalam upaya peningkatan proses dan hasil belajar di sekolah-sekolah, guru berkewajiban untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu membangun kognitif, afektif, dan psikomotorik bagi para siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan menyusun strategi pembelajaran yang akan ditetapkan, tidak semua teori dan strategi pembelajaran cocok untuk semua mata pelajaran, karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

Dalam rangka pencapaian pembelajaran secara optimal pada waktu proses belajar mengajar di dalam kelas serta untuk pencapaian tujuan pendidikan, guru dituntut harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam rangka mengelola proses belajar mengajar. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan untuk memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak khususnya tentang proses belajar mengajar yang cukup rumit yang memerlukan penjelasan konkrit dan dapat dibuktikan oleh anak.

Metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode pembelajaran ekspositori juga merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa

dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

Melalui penggunaan metode ini siswa tidak perlu mencari dan menemukan sendiri fakta-fakta, konsep dan prinsip karena telah disajikan secara jelas oleh guru. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori cenderung berpusat kepada guru. Guru aktif memberikan penjelasan atau informasi pembelajaran secara terperinci tentang materi pembelajaran. Metode ekspositori sering dianalogikan dengan metode ceramah, karena sifatnya sama-sama memberikan informasi. Penggunaan metode pada pendekatan ekspositori tidak harus selalu ceramah dan demonstrasi. Melainkan guru dapat mengajukan pertanyaan, merespon pertanyaan yang diajukan siswa, dan meningkatkan diskusi kelas melalui komentar-komentar selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, siswa tetap terlibat secara aktif, meskipun secara umum tetap didominasi oleh guru.

Tujuan utama dalam pembelajaran ekspositori adalah memindahkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa” (Dimiyati dan Mudjiono, 2006 : 172). Dengan kata lain, materi pembelajaran telah disiapkan, siswa tidak dituntut untuk menemukan materi melainkan hanya menerima. Maka, tujuan utama pembelajaran ekspositori adalah penguasaan materi itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir, siswa diharapkan dapat memahami materi dengan benar dan siswa dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan. Berhasil tidaknya penerapan suatu pendekatan pembelajaran dipengaruhi oleh efektif atau tidaknya pendekatan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam upaya peningkatan proses dan hasil belajar di sekolah-sekolah, guru berkewajiban untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu membangun kognitif, afektif, dan psikomotorik bagi para siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan

pembelajaran yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan menyusun strategi pembelajaran yang akan ditetapkan, tidak semua teori dan strategi pembelajaran cocok untuk semua mata pelajaran, karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan siswa dan guru di MTs Negeri 4 Siabu terungkap bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum memakai banyak metode pembelajaran. Siswa pun kurang semangat sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dampaknya hasil prestasi belajar mengajar siswa tidak atau belum dapat memahami dan mengerti akan pelajaran yang disampaikan hanya diam saja.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut, dalam rangka pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu Tahun Pelajaran 2017-2018 maka peneliti mencoba menerapkan konsep prestasi belajar mengajar di MTs Negeri 4 Siabu.

-Sehubungan dengan hal itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu".

II. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian lapangan penulis terlebih dahulu mempelajari buku-buku literatur yang berkaitan erat dengan materi judul, selanjutnya dipersiapkan rencana dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Siabu Tahun Pelajaran 2017-2018, dan waktu penelitian ini direncanakan kurang lebih \pm 3 bulan yaitu dimulai dari Oktober 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.

Bahan dan Alat

Suatu penelitian akan menjadi jelas, terarah tujuannya bila didukung oleh organisasi pengolahan data yang baik dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam organisasi pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Klasifikasi Data

Setelah data terkumpul maka jawaban yang diperoleh dari responden diklasifikasikan yaitu dengan membuat kode pada jawaban yang sama agar lebih mudah untuk ditabulasikan.

2. Tabulasi Data

Setelah data diklasifikasikan, maka diadakan pentabulasian data dalam daftar tabulasi untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah mendukung (valid atau tidak).

3. Analisis Data

Setelah selesai mengadakan pentabulasian data, maka akan diketahui apakah ada atau tidak ada pengaruhnya. Selanjutnya data harus dianalisis dan diinterpretasikan.

Adapun alat pengumpul data dengan membuat daftar penelitian ini adalah :

Angket

Angket merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan. Pertanyaan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban-jawaban yang lebih dari satu yang diberikan kepada responden itu sendiri diberi kebebasan untuk memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia sebagaimana dengan keadaan yang sebenarnya.

KISI-KISI ANGKET

| No | Variabel | Aspek Yang Diteliti | Jumlah |
|----|--|------------------------------------|--------|
| 1 | Pembelajaran Dengan Pendekatan Ekspositori | Pemahaman | 3 |
| | | Kemampuan guru | 3 |
| | | Kritis dalam belajar | 3 |
| | | Perhatian guru | 1 |
| 2 | Hasil Belajar | Pengetahuan | 4 |
| | | Sikap guru dalam menerapkan konsep | 4 |
| | | Kebiasaan belajar | 2 |
| 3 | Hasil yang dicapai | | 20 |

Studi Dokumenter

Yang dimaksud dengan studi dokumenter adalah cara untuk memperoleh sejumlah data dari kantor pemerintah, organisasi atau perkumpulan, sesuatu organisasi dari administrasi yang sudah diarsipkan atau didokumentasikan. Tentunya sekolah sebagai lembaga pendidikan juga memiliki data tentang siswa sebagai kearsipan. Dalam penelitian ini data tentang prestasi belajar siswa dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) atau Raport.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Nawawi yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah “Populasi adalah seluruh objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan gejala-gejala atau nilai-nilai test peristiwa didalam suatu penelitian”. (Nawawi, 2004 : 44).

Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Negeri 4 Siabu Tahun Pelajaran 2017-2018 namun peneliti membatasi jumlah siswa

yang akan diteliti kelas VIII adalah sebanyak 58 Orang

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian yang bisa mewakili seluruh populasi.

Adapun teknik sampling menurut berguna untuk:

- a. Alat mereduksi anggota populasi menjadi sampel yang mewakili populasi (*refresentatif*), sehingga kesimpulan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Lebih teliti, karena lebih mudah menghitung yang sedikit dari yang banyak.
- c. Menghitung waktu, tenaga dan biaya.

Metode Penelitian

Menurut Penulis memakai metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif analitis, yakni menerapkan atau menguraikan data yang ada untuk mengetahui sesuai atau tidaknya kenyataan atau praktek dilapangan dengan konsepsi atau teori itu sendiri. Dalam skripsi ini, data dikumpulkan dengan meminta informasi dari para guru di sekolah. Sumber materi diambil dari permasalahan yang muncul didalam di MTs Negeri 4 Siabu Tahun Pelajaran 2017-2018. Informasi berdasarkan topik yang secara umum, sehingga hasil informasi itu adalah data yang absolute dan akurat.

Bentuk informasi yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut: Untuk melihat sejauhmana pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu Tahun Pelajaran 2017-2018 dalam pengajaran penulis menggunakan pertanyaan pilihan berganda. Sehingga siswa hanya memilih salah satu option dari jawaban.

Pelaksanaan Penelitian

Sejalan dengan kutipan di atas maka penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket penelitian kepada responden.
2. Mentabulasikan data jawaban angket
3. Menskor keseluruhan jawaban dengan mengubah data
4. Menghitung jumlah skor dengan rata-rata jumlah skor masing-masing
5. Mencari product kuadrat X dan Y serta product X (x) Y
6. Mencari nilai r (koefisien korelasi) dengan rumus Product Moment dengan menggunakan angka kasar.

Berpedoman pada analisis di atas, maka penulis menyederhanakannya menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- a. Untuk option A diberi nilai 3
- b. Untuk option B diberi nilai 2
- c. Untuk option C diberi nilai 1

Parameter Pengamatan

Pengumpulan Data yang terkumpul lalu diolah, pertama-tama data itu diseleksi atas dasar rediabilitas dan faliditasnya. Data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi, selanjutnya data yang telah lulus dalam seleksi itu diatur dalam tabel, matrix dan lain-lain agar memudahkan pengolahannya.

Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa: “Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik atau non statistik dan penelitian ini tergantung pada jenis yang akan digunakan”. (Sumadi Suryabrata : 2003 : 66)

Menurut Arikunto (2003 : 105) Adapun rumus yang penulis maksudkan adalah untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel digunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi y

$\sum xy$ =Jumlah perkalian skor x dan skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi y

r_{xy} = Koefesien korelasi variabel x dan y.

III. PEMBAHASAN

Prosedur penelitian yang penulis lakukan dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mentabulasikan data jawaban angket.
2. Menskor keseluruhan jawaban dengan mengubah data.
3. Menghitung jumlah skor dengan rata-rata jumlah skor masing-masing.
4. Mencari produk kuadrat X dan Y serta produk X (x) Y.
5. Mencari nilai r (koefisien korelasi) dengan rumus Product Moment dengan menggunakan angka kasar.

Dalam pengolahan data yang dilakukan, data yang bersifat dokumentasi akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan permasalahan, data yang bersifat angket akan ditabulasi ke dalam tabel dengan olah data tabulasi persentase yaitu untuk melihat persentase jawaban responden terhadap angket, selanjutnya data yang bersifat wawancara akan penulis uraikan sesuai dengan permasalahan.

Selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan data berdasarkan data angket dan wawancara. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan hasil angket ke dalam tabel.

Dapat kita berikan penjelasan bahwa:

1. Sebagian responden yaitu 44 orang atau 75.86% menyatakan ya dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang penerapan strategi pembelajaran pendekatan ekspositori sementara yang menyatakan catatan pelajaran ada 14 orang responden dan yang menyatakan kurang dan tidak ada responden yang menjawab tidak.
2. Waktu yang anda alokasikan belajar di rumah setiap harinya yang menyatakan 1 jam saja sebanyak 41 responden atau 70.69% sementara itu yang menyatakan 2 jam sebanyak 16 responden atau 27.58% dan yang menyatakan 3 jam 1 orang responden atau 1.73%.
3. Strategi pembelajaran pendekatan ekspositori sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal yang menyatakan ya sebanyak 44 responden atau 70.58% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 12 responden atau 20.69% dan yang menyatakan tidak sama sekali sebanyak 2 orang responden atau 3.45%.
4. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien yang menyatakan ya sebanyak 46 responden atau 79.31% sementara itu yang menyatakan jarang sebanyak 12 responden atau 20.69% dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada responden.
5. Bagi guru, menerapkan strategi pembelajaran pendekatan ekspositori dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyatakan selalu sebanyak 45 responden atau 77.59% sementara itu yang menyatakan sekali-kali sebanyak 13 responden atau 22.41% dan yang menyatakan tidak pernah disuruh tidak ada responden.
6. Bagi siswa, menerapkan strategi pembelajaran pendekatan ekspositori dapat mempermudah proses belajar dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena strategi pembelajaran dirancang untuk itu yang menyatakan ya sebanyak 37 responden atau 63.79% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 18 responden atau 31.03% dan yang menyatakan tidak sebanyak 3 orang responden atau 5.17%.
7. Pendidikan Kewarganegaraan termasuk pelajaran bidang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari teori-teori serta perihal sosial yang ada di sekitar lingkungan masyarakat kita yang menyatakan sangat ya sebanyak 36 responden atau 62.06% sementara itu yang menyatakan jarang sebanyak 13 responden atau 22.41% dan yang menyatakan tidak sebanyak 9 orang responden atau 15.51%.
8. Karakteristik bidang studi merupakan aspek-aspek yang dapat memberikan landasan yang berguna dalam mempreskripsikan strategi pembelajaran yang menyatakan ya sebanyak 48 responden atau 82.75% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 10 responden atau 17.24% dan yang menyatakan tidak 0% atau tidak ada responden.
9. Keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pendekatan ekspositori tergantung dari kemampuan guru yang menyatakan ya sebanyak 38 responden atau 65.51% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 20 responden atau 34.48% dan yang menyatakan tidak 0% atau tidak ada responden.
10. Dalam menerapkan strategi pembelajaran pendekatan ekspositori

- siswa tertarik dan nyaman dalam kondisi belajar yang menyatakan ya sebanyak 37 responden atau 63.79% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 21 responden atau 36.21% dan yang menyatakan tidak ada atau tidak ada responden.
11. Sebagian responden yaitu 44 orang atau 75.86% menyatakan ya pada pertanyaan apakah dalam menerapkan strategi pembelajaran pendekatan ekspositori hasil nilai belajar siswa semakin baik sementara yang menyatakan kadang-kadang 14 orang responden dan yang menyatakan tidak sama sekali tidak ada yang menyatakannya.
 12. Dalam menerapkan strategi pembelajaran pendekatan ekspositori guru memahami pelajaran yang diinginkan oleh siswanya yang menyatakan ya sebanyak 41 responden atau 70.69% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 16 responden atau 27.58% dan yang menyatakan tidak sebanyak 1 orang responden atau 1.73%.
 13. Siswa menerapkan konsep hubungan strategi pembelajaran pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar mengajar berlangsung yang menyatakan ya sebanyak 44 responden atau 70.58% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 12 responden atau 20.69% dan yang menyatakan tidak sebanyak 2 orang responden atau 3.45%.
 14. Guru harus menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 79.31% sementara itu yang menyatakan kurang setuju sebanyak 12 responden atau 20.69% dan yang menyatakan tidak setuju sama sekali tidak ada responden.
 15. Tujuan pembelajaran akan berimplikasikan pula pada adanya perbedaan strategi pembelajaran yang harus ditetapkan yang menyatakan ya sebanyak 45 responden atau 77.59% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 13 responden atau 22.41% dan yang menyatakan tidak ada responden.
 16. Berpikir kritis atau bernalar sampai sejauh ia mampu menguji pengalamannya yang menyatakan ya sebanyak 37 responden atau 63.79% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 18 responden atau 31.03% dan yang menyatakan tidak sebanyak 3 orang responden atau 5.17%.
 17. Berpikir sebagai segala aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, atau memenuhi keinginan untuk memahami yang menyatakan ya sebanyak 36 responden atau 62.06% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 13 responden atau 22.41% dan yang menyatakan tidak ada sebanyak 9 orang responden atau 15.51%.
 18. Hasil nilai pelajaran siswa yang anda/guru didik yang menyatakan Sangat baik sebanyak 48 responden atau 82.75% sementara itu yang menyatakan kurang baik sebanyak 10 responden atau 17.24% dan yang menyatakan tidak ada atau tidak ada responden.
 19. Belajar pendekatan ekspositori berarti belajar bagaimana bertanya, kapan bertanya, dan apa metode penalaran yang dipakai yang menyatakan ya sebanyak 38 responden atau 65.51% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 20 responden atau 34.48% dan yang menyatakan tidak ada atau tidak ada responden.
 20. Ada menurut anda Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu T.P 2017-2018

yang menyatakan ya sebanyak 37 responden atau 63.79% sementara itu yang menyatakan kadang-kadang menguasai sesuai sebanyak 21 responden atau 36.21% dan yang menyatakan tidak menguasai 0% atau tidak ada responden.

21. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu T.P 2017-2018, Berdasarkan perhitungan diperoleh besar $r_{xy} = 0.603$ selanjutnya data tersebut akan diuji signifikansinya dengan mengkonsultasikan ke dalam daftar nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Namun sebelum itu ditetapkan terlebih dahulu dk dengan menggunakan rumus $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$.
22. Dengan demikian dk sebesar 56 selanjutnya dikonsultasikan ke tabel r pearson diperoleh nilai r-tabel = 0.266. Melalui data tersebut diketahui bahwa ternyata r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0.603 > 0.266$), hal ini berarti ada Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu T.P 2017-2018 dengan tingkat signifikansi tinggi karena berada pada posisi $0.60 \leq 0.80$ korelasi tinggi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu T.P 2017-2018, Berdasarkan perhitungan diperoleh besar $r_{xy} = 0.603$ selanjutnya data tersebut akan diuji signifikansinya dengan

mengkonsultasikan ke dalam daftar nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Namun sebelum itu ditetapkan terlebih dahulu dk dengan menggunakan rumus $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$.

2. Dengan demikian dk sebesar 56 selanjutnya dikonsultasikan ke tabel r pearson diperoleh nilai r-tabel = 0.266. Melalui data tersebut diketahui bahwa ternyata r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0.603 > 0.266$), hal ini berarti ada Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu T.P 2017-2018 dengan tingkat signifikansi tinggi karena berada pada posisi $0.60 \leq 0.80$ korelasi tinggi.

Saran

1. Berdasarkan Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru di MTs Negeri 4 Siabu T.P 2017-2018. Khusus Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa, disarankan agar mendapatkan perhatian yang lebih yang tidak hanya terpaku pada satu konsep belajar mengajar saja.
2. Diharapkan adanya penelitian yang serupa dengan Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu T.P 2017-2018 pada mata pelajaran PKn yang dilihat dari seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bagaimana pengaruh pembelajaran dengan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari kemandirian siswa di MTs Negeri 4 Siabu T.P 2017-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Degeng, 1989, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Alfa Beta, Bandung.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Faturohman, P., dan Sutikno, S., 2007, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*, Redika Aditama, Bandung.
- Fister, 2005, *Penelitian Bidang Sosial*, UGM, Yogyakarta.
- Moedjiono, 2000, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nawawi, 2004, *Media Pelajaran*, Tarsito, Bandung.
- Popham & Baker, 2002, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- S. Nasution, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sanjaya, W., 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, Bandung.
- Sumadi Suryabrata, 1989, *Proses Belajar Mengajar*, Widya Buku, Bandung.
- Surtikanti, dkk., 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, UMS, Surakarta.
- Sutomo, 2003, *Pendidikan Kewarganegaraan II*, Aneka Ilmu, Semarang
- Tijan dkk., 2004, *Pendidikan Kewarganegaraan I*, Aneka Ilmu, Semarang.
- UU No.14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Grisakti Rajawali, Jakarta.